

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan SEM dan seluruh indikator pada model struktural memiliki tingkat validitas dan tingkat reliabilitas yang baik. Akan tetapi, tidak semua data memiliki kecocokan pada model penelitian yang telah diajukan.

Peneliti menemukan bahwa tidak semua hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Psomas, Pantouvakis, dan Kafetzopoulos (2012) sehingga hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Efektivitas ISO 9001 tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan ISO 9001 tidak mempengaruhi baik buruknya kualitas produk pada perusahaan itu sendiri.
- b. Efektivitas ISO 9001 memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja operasional. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerapan ISO 9001 dilakukan dengan baik, maka kinerja operasional pada perusahaan tersebut akan meningkat.
- c. Kinerja operasional tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas produk. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya kualitas produk dalam suatu perusahaan tidak dipengaruhi oleh kinerja operasional. Hal ini bisa terjadi

karena perusahaan menargetkan pasar yang berbeda-beda sehingga persepsi terhadap tinggi rendahnya kualitas produk berbeda-beda.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Perusahaan yang Belum Menerapkan ISO 9001

Peneliti menyarankan kepada perusahaan yang akan menerapkan ISO 9001 di perusahaanya agar :

- a. Memahami setiap proses yang ada di dalam perusahaan agar setiap pekerjaan yang dilakukan menjadi lebih efektif dan efisien.
- b. Meninjau kembali sistem-sistem yang ada di perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui kekurangan pada perusahaan tersebut sebelum menerapkan ISO 9001.
- c. *Continuous improvement* perlu untuk terus dilakukan untuk mencapai hasil yang lebih maksimal.
- d. Perusahaan harus lebih teliti dalam menyusun rencana standart kualitas yang efisien sehingga standart kualitas yang direncanakan tersebut dapat terealisasikan dengan baik..
- e. Perusahaan lebih mengawasi setiap produk yang dihasilkan dengan lebih ketat karena jika ada terjadi kesalahan dalam proses pembuatan produk, perusahaan dengan cepat dapat menanggapi masalah tersebut dan mencari jalan keluar sehingga masalah tersebut dapat teratasi dan tidak terulang kembali.

5.2.2 Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 30 perusahaan manufaktur yang dimana setiap perusahaan bergerak di bidang yang berbeda. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel pada perusahaan manufaktur yang bergerak pada bidang yang sama.
- b. Jumlah 30 sampel pada penelitian ini diambil di daerah Jabodetabek. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar sampel yang diambil hanya terdapat pada satu daerah tertentu sehingga hasil pada penelitian tersebut dapat lebih fokus.
- c. Peneliti juga menyarankan agar memilah perusahaan berdasarkan jenis perusahaan tersebut apakah perusahaan kecil, menengah atau besar agar hasil dari pengaruh yang didapat lebih spesifik.